

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman, era globalisasi dan kemajuan teknologi memiliki peran serta pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat. Salah satunya dengan adanya internet yang berdampak pada terjadinya perubahan-perubahan sosial di masyarakat baik secara negatif ataupun positif. Sekarang ini perkembangan teknologi sangatlah cepat, didukung dengan mudahnya mengakses internet dimanapun dan oleh siapapun, segala informasi mudah diakses, berbagai macam *trend*, pakaian, kuliner, serta *gadget* bermunculan. Bahkan mengikuti setiap perubahan *trend* menjadi sebuah gaya hidup yang diminati oleh masyarakat. Sebagai perpanjangan tangan dari internet membuat berbagai macam media sosial bermunculan salah satunya adalah *Youtube*. *Youtube* sebagai situs berbagi *video* memiliki berbagai konten didalamnya seperti halnya konten *daily life* umumnya tampak menunjukkan gaya hidup sehari-hari yang cukup mewah dengan selalu melakukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan biaya cukup tinggi, misalnya kerap kali berwisata ke suatu tempat, jalan-jalan ke *mall* lalu membeli berbagai macam barang atau produk, makan di *kafe*, menunjukkan barang-barang baru yang mereka miliki dan lain hal sebagainya yang kerap kali menunjukkan kesenangan hidup. Dari tontonan tersebut memungkinkan adanya proses imitasi dari konten yang ada di *Youtube*. Perilaku atau kebiasaan seorang individu untuk menghabiskan waktunya hanya demi bersenang-senang bersama teman sepermainan dan ingin menjadi pusat perhatian dilingkungannya merupakan salah satu dari klasifikasi gaya hidup hedonis.

Keberadaan internet menjadi dua mata pisau, penggunaan internet yang baik berguna dalam mempermudah kehidupan manusia seperti halnya mempercepat dan mempermudah proses pertukaran informasi. Internetpun menjadi pelopor pergeseran budaya dari budaya media tradisional menjadi budaya media digital. Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyatakan pada tahun 2017 pengguna internet di Indonesia mencapai 143,26 juta jiwa, angka tersebut meningkat dibandingkan tahun 2016 yang tercatat mencapai 132,7 juta jiwa data tersebut menjadikan

Indonesia menjadi Negara keenam terbanyak pengguna internet (Jakarta, Kompas.com diakses 10 April 2018).

Salah satu perkembangan dari internet adalah adanya media sosial. Media sosial tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sekarang yang serba digital. Menurut survei yang dilakukan oleh Tetra Pak Indeks 2017 menyatakan bahwa ada sekitar 40% pengguna internet merupakan pengguna media sosial, Tetra Pak Index juga mengungkap bahwa tercatat ada lebih dari 106 juta orang Indonesia menggunakan media sosial tiap bulannya. Dimana 85% di antaranya mengakses media sosial melalui perangkat seluler (inet.detik.com diakses 10 April 2018).

Media sosial merupakan alat atau media untuk berinteraksi dan bersosialisasi secara online dengan bantuan jaringan internet. Media sosial mendukung terjadinya interaksi jarak jauh serta menghilangkan batasan tempat dan waktu. Dalam masyarakat modern media sosial sekarang ini menjadi sangat lumrah dimiliki oleh setiap orang. Pola pikir masyarakat bisa lebih maju dengan adanya media sosial. Namun dikhawatirkan apabila masyarakat tersebut tidak bias memanfaatkan media sosial dengan baik dapat berdampak buruk. Seperti halnya terjadi kejahatan, penipuan, pergaulan bebas dan pembobolan data pribadi seperti halnya yang baru-baru ini terjadi di media sosial *facebook*.

Media sosial dewasa ini begitu menjamur. *Youtube* menjadi salah satu media sosial yang populer. Menurut survei yang dilakukan oleh Global web index tahun 2017 pada pengguna internet yang berusia 16-64 tahun ada beberapa media sosial yang aktif digunakan oleh masyarakat Indonesia, hasil survei menunjukkan *youtube* sebagai peringkat pertama dengan presentasi pengguna sebanyak 43% diikuti oleh media sosial lainnya (databoks.katadata.co.id diakses 10 April 2018).

Youtube menjadi salah satu situs bergai *video* yang populer. Tidak heran jika saat ini orang mengidentikkan situs berbagi *video* adalah *Youtube*. Seiring dengan kehadiran situs berbagi *video* yakni *Youtube*, memasuki tahun 2014 Indonesia diramaikan dengan kehadiran *Video Blog (Vlog)* yaitu sebuah blog yang bermediakan *video*, sedangkan orang yang membuat *Vlog* dikenal dengan sebutan *vlogger*. Hampir setiap hari terdapat banyak *video* yang merekomendasikan konten *Vlog* pada situs *Youtube*. *Google* Indonesia pun mencatat, sejak tahun 2014 saat *Vlog* mulai *booming*, terdapat peningkatan hingga 600 % *video* yang diunggah ke *Youtube*. Sedangkan menurut *GlobalWebIndex* pada tahun 2015,

Adittiya Lisnawati, 2018

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

penonton *Vlog* telah mencapai 42 % total pengguna internet (www.cnnindonesia.com diakses 15 mei 2018).

Konten *Vlog* bisa datang dari *genre* yang beragam, mulai dari kategori *comedy, music, gaming, entertainment, how to & style, daily life* dan lain sebagainya. Peneliti membatasi penelitian ini pada konten *daily life* karena konten ini merupakan salah satu konten dari *genre Vlog* yang banyak digemari oleh penontonnya. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah *subscriber Vlog* yang bertema *daily life* dimana mampu mencapai angka ratusan hingga jutaan *viewers*.

Menurut Mappiare (dalam Ali, 2009, hlm. 9) “masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria”. Di Indonesia Sekolah Menengah Atas memiliki peserta didik yang termasuk dalam katagori usia remaja. Pada masa remaja ini individu mulai mencari identitas atau jati dirinya serta tidak jarang karena ego yang tinggi ini remaja mengalami dilema dalam dirinya sendiri.

Remaja memiliki kecenderungan untuk menunjukkan eksistensinya dalam masyarakat. Oleh sebab itu, para remaja bisa melakukan apapun untuk menonjolkan dirinya dalam masyarakat. Termasuk meng imitasi tren-tren yang ada didalam media sosial. Hal ini dikhawatirkan dapat membawa hal buruk bagi para remaja karena belum bisanya para remaja menyeleksi apa yang mereka lihat dan yang mereka ikuti.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elsa Puji Juwita pada tahun 2014 yang berjudul “Peran Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Siswa SMA Negeri 5 Bandung” ditemukan bahwa berdasarkan hasil penelitian remaja pada saat ini khususnya di lingkungan SMA Negeri 5 Bandung rata-rata sudah memiliki *gadget* yang canggih. *Gadget* tersebut digunakan oleh para siswa untuk membuka akun media sosial seperti *Facebook, Twitter* dan *Youtubeyang* bertujuan untuk mengisi waktu luang. Jika dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan di SMA Negeri 5 Bandung. Siswa memiliki kemampuan mengakses media sosial dengan mudah adanya kepemilikan *gadget* serta akses internet. Perkembangan Media Sosial *Youtube* yang begitu pesat sangat memungkinkan siswa banyak mengakses Media Sosial *Youtube*.

Penulis juga melakukan studi pendahuluan terhadap beberapa siswa SMA Negeri 5 Bandung. Dari hasil studi pendahuluan dengan

Adittiya Lisnawati, 2018

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

beberapa siswa SMA Negeri 5 Bandung didapatkan informasi bahwa narasumber sangat sering menggunakan media sosial *Youtube*, dimanapun mereka berada meskipun di dalam kelas mereka sering membuka media sosial *Youtube* melalui *gadget*. Mereka mengakui memiliki idola dan klibat di media sosial seperti pakaian para idola yang mereka kagumi dan barang-barang yang digunakan, tempat yang didatangi, gaya *make up* dan lainnya mereka berusaha untuk mengimitasi. Remaja sering dipandang sebagai anak-anak sedangkan mereka merasa dirinya sudah dewasa. Oleh karena itu, dibutuhkan kebijaksanaan orangtua. Orang tua seharusnya lebih memperhatikan dan mengontrol anaknya dalam penggunaan media sosial. Begitu juga dengan sekolah mengatur siswanya dalam mengakses media sosial di lingkungan sekolah.

Jika dibiarkan remaja dapat terjerumus dalam gaya hidup berlebihan bahkan gaya hidup hedonis. Dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Penggunaan Media Sosial *Youtube* dengan Gaya Hidup Hedonis Siswa**”

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pokok penelitian yaitu, Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial *Youtube* Dengan Gaya Hidup Hedonis Siswa SMA Negeri 5 Bandung. Agar penelitian lebih terfokus maka dibuatlah Sub-sub masalah penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar penggunaan media sosial *Youtube* untuk referensi berbelanja siswa SMA Negeri 5 Bandung?
2. Seberapa besar tingkat gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung?
3. Seberapa besar hubungan penggunaan media sosial *Youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang dikemukakan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan penggunaan media sosial *Youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung.

Adittiya Lisnawati, 2018

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui besarnya penggunaan media sosial *youtube* untuk referensi berbelanja siswa SMA Negeri 5 Bandung
- b. Untuk mengetahui besarnya tingkat gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung
- c. Untuk mengetahui besarnya hubungan media sosial *Youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terutama pentingnya pemahaman penggunaan media sosial *Youtube* terhadap gaya hidup hedonis siswa SMA Negeri 5 Bandung serta dampak yang akan ditimbulkan dari perilaku tersebut dan dapat menambah wawasan penyusun sendiri juga sebagai bahan informasi bagi pembaca yang ingin memperluas wawasan keilmuannya. Dalam bidang Sosiologi dapat memperkaya bidang keilmuan serta pembelajaran sosiologi terutama dalam bidang ragam gejala sosial dalam masyarakat termasuk didalamnya mengenai perubahan sosial dan dampak dari perubahan sosial itu sendiri, seperti hubungan penggunaan media sosial *youtube* dengan gaya hidup hedonis ini yang nantinya bisa dijadikan sebagai bahan ajar kajian sosiologi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah: penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak yang terkait khususnya para siswa tentang penggunaan media sosial *Youtube* yang tidak tepat dapat beresiko pada gaya hidup hedonis

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Pendahuluan, Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Pada Tinjauan pustaka, Pada bab ini diuraikan dokumen-dokumen serta data yang berkaitan dengan fokus penelitian serta teori-teori yang mendukung terhadap masalah penelitian. Adapun bagian ini menjelaskan pengertian media sosial *Youtube*, gaya hidup hedonis, remaja. Pada bab selanjutnya metode penelitian. Pada bab ini peneliti

Adittiya Lisnawati, 2018

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menjelaskan metode dan desain penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, serta teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian hubungan penggunaan media sosial *Youtube* dengan gaya hidup hedonis siswa. Dilakukan uji validitas dan uji reabilitas. Selanjutnya hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini peneliti menganalisis hasil temuan data tentang hubungan penggunaan media sosial *Youtube* dengan gaya hidup siswa. Dilakukan uji analisis data deskriptif, serta uji korelasi dan uji regresi. Terakhir simpulan dan saran. Dalam bab ini peneliti mencoba menyimpulkan hasil penelitian dan saran sebagai penutup dari penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dalam penelitian

Adittiya Lisnawati, 2018

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL YOUTUBE DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS SISWA: Studi Deskriptif pada Siswa SMA Negeri Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu